

**STUDI KASUS PENGKODINGAN SISTEM HORMON
DI RUMAH SAKIT IMELDA PEKERJA
INDONESIA TAHUN 2024**

STUDI KASUS



OLEH :

RISKI ELIEZER SEMBIRING
NIM. 2013363021

**PRODI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN
TAHUN 2024**

**STUDI KASUS PENGKODINGAN SISTEM HORMON
DI RUMAH SAKIT IMELDA PEKERJA
INDONESIA TAHUN 2024**

STUDI KASUS

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Manajemen Informasi Kesehatan**



OLEH :

RISKI ELIEZER SEMBIRING
NIM. 2013363021

**PRODI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**STUDI KASUS PENGKODINGAN SISTEM HORMON
DI RUMAH SAKIT IMELDA PERKERJA
INDONESIA TAHUN 2024**

Oleh :

RISKI ELIEZER SEMBIRING
NIM. 2013363021

Laporan kasus ini telah Di Setujui oleh Dosen Pembimbing sebagai
Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan di Program Studi
D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan

Disetujui :
Dosen Pembimbing



Dr., dr., Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd, MN
NIDN. 0119117403

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan



Mei Sryendang Sitorus, A.Md RMIK, S.KM., M.KM
NIDN : 0126019301

PERNYATAAN

Penelitian dengan Judul :

**STUDI KASUS PENGKODINGAN SISTEM HORMON DI
RUMAH SAKIT IMELDA PEKERJA INDONESIA
TAHUN 2024**

STUDI KASUS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini mengakui bahwa Studi Kasus ini adalah hasil kerja keras saya sendiri, kecuali ada beberapa kutipan dan ringkasan yang masing-masing disebutkan sumbernya.

**Medan, 08 Juli 2024
Yang Menyatakan**



**RISKI ELIEZER SEMBIRING
NIM. 2013363021**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Rizki Eliezer Sembiring
Tempat, Tanggal Lahir : Tigabinaga, 11 Desember 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Kristen
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Alamat : Kidupen, Kab. Karo
Email : riskieliezer2@gmail.com

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Arias Sembiring
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Samaita Br Ginting
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kidupen, Kab. Karo

III. Riwayat Pendidikan

2008-2014 : SD Negeri 040565 Kidupen
2014-2017 : SMP Negeri 1 Tigabinaga
2017-2020 : SMA Samanhudi Tanjung Pura
2020-2024 : Universitas Imelda Medan

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN INFORMASI
KESEHATAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN**

Nama : Riski Eliezer Sembiring
NIM : 2013363021
Judul : Studi Kasus Pengkodingan Sistem Hormon Di Rumah Sakit
Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2024

ABSTRAK

Coding adalah kegiatan memberikan kode diagnosis utama dan diagnosis sekunder sesuai dengan ICD-10 serta memahami kode prosedur sesuai dengan ICD-9-CM. Penggunaan terminologi medis tujuannya adalah untuk keseragaman, serta istilah yang dituliskan dokter di suatu negara tetap dapat dipahami oleh dokter manapun di seluruh dunia. Ketepatan pemberian kode penyakit atau kode diagnosis merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan oleh petugas rekam medis. Kegiatan mengode adalah mengklasifikasikan data dan menetapkan untuk mewakili data tersebut. Berdasarkan hasil 25 Studi Kasus Pengkodingan Sistem Hormon, diketahui bahwa kode diagnosa utama yang sesuai dengan ICD-10 yang tepat sebanyak 13 rekam medis dengan presentasi 52% dan diagnosa sekunder yang sesuai dengan ICD-10 sebanyak 12 rekam medis dengan presentasi 48%. Temuan ini menunjukkan pentingnya pemahaman yang baik mengenai ICD-10 dalam pengkodean diagnosis medis serta perlunya pelatihan yang lebih mendalam bagi petugas rekam medis untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas dalam pengkodean.

Kata Kunci : *Coding, Pengkodingan, Sistem Hormon*
Referensi : 6 (2016-2023)

**APPLIED BACHELOR PROGRAM MANAGEMENT OF HEALTH
INFORMATION IMELDA MEDAN UNIVERSITY TAHUN 2024**

Name : Riski Eliezer Sembiring
NIM : 2013363021
Title : Case Study Of Hormone System Coding at Imelda Hospital
Indonesian Workers in 2024

ABSTRACT

Coding is the activity of providing primary diagnosis codes and secondary diagnoses according to ICD-10 and understanding procedure codes according to ICD-9-CM. The use of medical terminology is intended for uniformity, and the terms written by doctors in a country can still be understood by any doctor in the world. The accuracy of providing disease codes or diagnosis codes is the most important thing that must be considered by medical record officers. Coding activities are classifying data and determining it to represent the data. Based on the results of 25 Case Studies of Hormone System Coding, it is known that the primary diagnosis code that is in accordance with the correct ICD-10 is 13 medical records with a presentation of 52% and the secondary diagnosis that is in accordance with ICD-10 is 12 medical records with a presentation of 48%. The findings highlight the importance of a good understanding of ICD-10 in medical diagnosis coding, as well as the need for more in-depth training for medical record officers to improve the accuracy and effectiveness of coding.

Keywords : *Coding, Encoding, Hormone System*
References : 6 (2016-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi kasus yang berjudul **“Studi Kasus Pengkodingan Sistem Hormon Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2024”**

Selama penulisan laporan kasus dan terselesaikannya studi kasus ini, tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik secara moril dan materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu:

1. dr. H. R. I. Ritonga, M.Sc selalu Ketua Yayasan Imelda Medan.
2. Dr., dr., Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN selaku Rektor Universitas Imelda Medan, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Studi Kasus dan Dosen Penguji I yang sangat saya hormati dan sayangi yang sudah banyak membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian Laporan Kasus.
3. Sarida Surya Manurung, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep selaku Wakil Rektor I Universitas Imelda Medan.
4. Aureliya Hutagaol, S.Kep., Ns., MPH selaku Wakil Rektor II Universitas Imelda Medan.
5. Mira Indrayani, SST., MKM selaku Wakil Rektor III Universitas Imelda Medan.
6. Mei Sryendang Sitorus, A.Md RMIK, S.KM.,M.KM selaku Ketua Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan.
7. Theresia Hutasoit, S.R.M., M.K.M selaku Sekretaris Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan.
8. Dosen dan Staf Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan yang telah membantu penulis selama menjalani perkuliahan.
9. Teristimewa kepada orang tua penulis, Ayahanda Arias Sembiring dan Bundahara Samaita Br Ginting, terima kasih selalu memberikan semangat, motivasi,dukungan, serta do'a terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak kesalahan dalam penyusunan Laporan Kasus. Oleh sebab itu penulis siap menerima kritikan dan pendapat dari para pembaca.

Medan, 08 Juli 2024
Penulis

Riski Eliezer Sembiring
NIM. 2013363021

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAC.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 4
2.1 Pengertian dan Fungsi Sistem Endokrin	4
2.2 Karakteristik Sistem Endokrin	5
2.3 Klasifikasi Hormon	5
2.4 Kelenjar-Kelenjar Endokrin dan Hormon Yang Dihasilkan.....	6
2.5 Kelainan Sistem Endokrin	10
2.6 Kodefikasi Aturan Penyajian Kodefikasi Penyakit Dalam ICD 10 dan ICD 9 CM	13
2.7 Pengertian Validasi	22
 BAB III METODE STUDI KASUS	 25
3.1 Studi Kasus	25
3.2 Waktu dan Tempat	25
3.3 Subjek	25
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 26
4.1 Hasil	26
4.2 Pembahasan	99
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran.....	104
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 1	26
Tabel 4.2	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangan Pada Kasus 1	27
Tabel 4.3	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 1	28
Tabel 4.4	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 2	29
Tabel 4.5	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangan Pada Kasus 2	29
Tabel 4.6	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 2	30
Tabel 4.7	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 3	31
Tabel 4.8	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangan Pada Kasus 3	32
Tabel 4.9	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 3	34
Tabel 4.10	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 4	34
Tabel 4.11	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangan Pada Kasus 4	35
Tabel 4.12	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 4	37
Tabel 4.13	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 5	38
Tabel 4.14	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangan Pada Kasus 5	39
Tabel 4.15	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 5	40
Tabel 4.16	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 6	40
Tabel 4.17	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangan Pada Kasus 6	41
Tabel 4.18	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 6	43
Tabel 4.19	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 7	44
Tabel 4.20	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangan Pada Kasus 7	44
Tabel 4.21	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 7	45
Tabel 4.22	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 8	46
Tabel 4.23	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangan Pada Kasus 8	47
Tabel 4.24	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 8	48
Tabel 4.25	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 9	49
Tabel 4.26	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangan Pada Kasus 9	50
Tabel 4.27	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 9	52
Tabel 4.28	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 10	53
Tabel 4.29	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangan Pada Kasus	54
Tabel 4.30	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 10	56
Tabel 4.31	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 11	57
Tabel 4.32	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangan Pada Kasus 11	57
Tabel 4.33	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 11	59
Tabel 4.34	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 12	60
Tabel 4.35	Catatan Perkembangan Pasien di ruangan Pada Kasus 12	61
Tabel 4.36	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 12	62
Tabel 4.37	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 13	63

Tabel 4.38	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangannya Pada Kasus 13	64
Tabel 4.39	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 13	65
Tabel 4.40	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 14.....	66
Tabel 4.41	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangannya Pada Kasus 14	67
Tabel 4.42	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 14	68
Tabel 4.43	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 15.....	69
Tabel 4.44	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangannya Pada Kasus 15	70
Tabel 4.45	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada kasus 15	71
Tabel 4.46	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 16.....	72
Tabel 4.47	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangannya Pada Kasus 16	72
Tabel 4.48	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 16	74
Tabel 4.49	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 17	75
Tabel 4.50	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangannya Pada Kasus 17	75
Tabel 4.51	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 17	77
Tabel 4.52	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 18.....	77
Tabel 4.53	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangannya Pada Kasus 18	78
Tabel 4.54	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 18	79
Tabel 4.55	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 19.....	80
Tabel 4.56	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangannya Pada Kasus 19	80
Tabel 4.57	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 19	82
Tabel 4.58	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 20.....	82
Tabel 4.59	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangannya Pada Kasus 20	83
Tabel 4.60	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 20	85
Tabel 4.61	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 21.....	86
Tabel 4.62	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangannya Pada Kasus 21	87
Tabel 4.63	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 21	88
Tabel 4.64	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 22.....	88
Tabel 4.65	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangannya Pada Kasus 22	89
Tabel 4.66	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 22	90
Tabel 4.67	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 23.....	91
Tabel 4.68	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada kasus 23	92
Tabel 4.69	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangannya Pada Kasus 23	93
Tabel 4.70	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 24.....	94
Tabel 4.71	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangannya Pada Kasus 24	95
Tabel 4.72	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 24	96
Tabel 4.73	Pemeriksaan Pasien Saat di IGD Pada Kasus 25.....	96
Tabel 4.74	Catatan Perkembangan Pasien di Ruangannya Pada Kasus 25	97
Tabel 4.75	Diagnosa Akhir dan Pengkodean ICD Pada Kasus 25	99
Tabel 4.76	Deskripsi Diagnosa Utama dan Diagnosa Sekunder Pada 25 Kasus Sistem Hormon	99

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5 : Formulir Rekam Medis Sistem Hematologi
- Lampiran 6 : Lembar Konsultasi